

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Terkait dengan jenis penelitian ini, maka penelitian ini tergolong dalam penelitian empiris dengan menggunakan metode penelitian kualitatif-verifikatif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji kebenaran suatu pengetahuan.³²

Dalam hal ini penulis menguji kebenaran tentang Standarisasi Takaran “PASTI PAS!” Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum Dalam Perspektif Hukum Islam.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SPBU 54.651.06 yang terletak di jalan Soekarno Hatta, SPBU 56.651.05 yang terletak di jalan Tlogomas, SPBU 54.651.23 yang terletak di jalan Bandung 5C, SPBU 54.651.73 yang terletak di

³²Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang : UIN-MALIKI PRESS, 2010), 52

jalan Letjen S Parman yang mana semua SPBU ini berada di kota Malang. Penulis tertarik meneliti di tempat tersebut karena SPBU-SPBU tersebut adalah SPBU yang telah berlogo PASTI PAS! di sekitar area kota Malang yang segala bentuk kenyamanan, keamanan, dan kepuasan pelanggan terjamin. Akan tetapi dengan banyaknya kasus yang santer di tengah-tengah masyarakat mengenai ketepatan takaran BBM yang berada di SPBU, penulis ingin mengetahui apakah di SPBU-SPBU yang telah berlogo PASTI PAS! tersebut telah sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh Pertamina dan dapat menepis anggapan miring dari para masyarakat akan kecurangan-kecurangan yang berada di SPBU.

C. Sumber Data

Sumber data adalah sumber darimana data itu diperoleh. Dalam penelitian ini penelitian menggunakan dua sumber yaitu:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.³³ Dalam penelitian ini data-data yang didapatkan secara langsung dari obyek penelitian melalui wawancara dengan pimpinan dari setiap SPBU, karyawan dan para konsumen.

Karena penelitian ini meninjau dengan hukum Islam, maka data lain yang dibutuhkan diperoleh dari kitab-kitab hukum Islam yang mengatur mengenai anjuran untuk berbuat adil dalam menakar dan larangan untuk mengurangi takaran.

³³Marzuki, *Metode Riset*, (Yogyakarta: Adipura, 2000), 55.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapat dari sumber kedua. Data ini merupakan data pelengkap yang nantinya secara tegas dikorelasikan dengan sumber data primer, antara lain berwujud buku–buku, majalah dan skripsi.³⁴

D. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana penulis mencatat informasi sebagaimana yang disaksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan, yang kemudian dicatat seobjektif mungkin. Berdasarkan pendapat-pendapat dikemukakan bahwa observasi merupakan tehnik atau metode untuk melakukan penelitian dengan cara mengamati langsung kejadian, di area SPBU maupun diluar area SPBU dan hasilnya dicatat secara sempurna. Pengamatan dilakukan mulai dari bagaimana praktek dari PASTI PAS! tersebut sampai dengan apakah adanya komplain dari konsumen setelah mengisi BBMnya di SPBU tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses mendapatkan informasi secara langsung dari informan. Metode ini digunakan untuk mengetahui keadaan seseorang atau daerah sekitar dan penunjang yang sangat urgen dalam

³⁴Soerjono dan Sri Mamuji, *Penelitian Hukum Normatif*, (Jakarta; Raja Garfindo Persada,2006), 29.

suatu penelitian survey karena tanpa melakukan wawancara, penulis akan kehilangan informasi valid dari orang yang menjadi sumber utama dari penelitian.³⁵

Wawancara merupakan percakapan untuk maksud tertentu, yang di dalamnya memerlukan objek dari wawancara tersebut, maka penulis menggunakan wawancara semi terstruktur dengan pengembangan pertanyaan di lapangan. Dalam penelitian ini penulis mewawancarai pimpinan dari setiap SPBU, karyawan dan konsumen.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.

Teknik dokumentasi ini dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil wawancara. Dokumentasi yang dimaksudkan berbentuk surat-surat, gambar/foto atau catatan-catatan lain yang berhubungan dengan fokus penelitian. Teknik dokumentasi didapatkan dari sumber non manusia, artinya sumber ini terdiri dari rekaman dan dokumen.³⁶

Pada penelitian ini, teknik dokumentasi yang dilakukan penulis yaitu dengan mengumpulkan foto-foto yang berhubungan dengan fokus penelitian. Selain itu, dokumentasi yang dapat diperoleh penulis yaitu data hasil dari wawancara dengan para informan dan mendapatkan data-data yang berkaitan dengan SPBU area Kota Malang.

³⁵Irawati Singarimbun, “*Teknik wawancara: Metode Penelitian Survey*” (Jakarta; LP3ES, 1989), h. 193-194.

³⁶Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009), 85.

E. Metode Pengolahan Data

Tahap-tahap yang penulis lakukan untuk mengelola data adalah:

1. Edit (*Editing*)

Pada dasarnya data yang masih mentah dan belum diolah, data tersebut perlu di edit terlebih dahulu dengan kata lain data-data yang telah terkumpul perlu dibaca kembali dan diperbaiki jika terdapat hal-hal yang tidak termasuk data ataupun termasuk data serta meneliti kembali catatan yang diperoleh dari data untuk mengetahui apakah catatan tersebut sudah cukup baik dan dapat segera dipersiapkan untuk keperluan proses berikutnya.³⁷

Hal ini bertujuan untuk mengecek kelengkapan, keakuratan, dan keseragaman jawaban informan. Dengan teknik ini penulis memilah-milah antara data dan bukan data. Penulis juga memeriksa hasil wawancara dan dokumentasi disesuaikan dengan pokok pembahasan penulis yakni standarisasi takaran stasiun pengisian bahan bakar umum "PASTI PAS!" dalam perspektif hukum Islam.

2. Klasifikasi (*Classifying*)

Langkah kedua, proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan pimpinan dari setiap SPBU, dan konsumen. Seluruh data yang telah didapat tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan.³⁸ Pada proses ini, penulis pengelompokan data yang diperoleh dari wawancara dengan

³⁷Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia, 2005), 346.

³⁸Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Cet; XVII; Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2006), 280.

pimpinan dari setiap SPBU, konsumendan data yang diperoleh dari hasil dokumentasi.

3. Verifikasi (*Verifying*)

Langkah ketiga, penulis melakukan verifikasi (pengecekanulang) terhadap data-data yang telah diperoleh dan diklasifikasikan tersebut. Agar akurasi data yang telah terkumpul dapat diterima dan diakui kebenarannya oleh segenap pembaca.³⁹

Dalam hal ini, penulis menemui kembali pihak-pihak (informan-informan) yang telah diwawancarai pada waktu pertama kalinya kemudian penulis memberikan hasil wawancara untuk diperiksa dan ditanggapi, apakah data-data tersebut sudah sesuai dengan apa yang telah diinformasikan oleh mereka atau tidak. Disamping itu, untuk sebagian data penulis memverifikasi dengan cara mencocokkan (*cross check*) antara hasil wawancara dengan informan yang satu dengan pendapat informan yang lainnya, sehingga dapat disimpulkan secara proposional.

4. Analisis (*Analizing*)

Analisis yaitu proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan di interprestasikan, yang pada dasarnya interprestasi merupakan penarikan kesimpulan dan analisis. Pada analisis penulis mencoba untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan antar variabel.⁴⁰ Dalam hal ini, penulis menggambarkan bagaimana standarisasi takaran stasiun pengisian bahan bakar umum“PASTI PAS!” yang

³⁹Lexy J Moleong, 330

⁴⁰MasriSingarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3S,1995), 263.

dilakukan di empat SPBU yang berlogo “PASTI PAS!” di sekitar area Kota Malang.

Maka dari itu, data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi akan digambarkan dalam bentuk kata-kata atau kalimat bukan dalam bentuk angka-angka statistik atau prosentase seperti dalam penelitian kuantitatif.

5. Kesimpulan

Merupakan pengambilan kesimpulan dari data-data yang telah diolah untuk mendapatkan suatu jawaban dimana penulis sudah menemukan jawaban-jawaban dari hasil penelitian yang dilakukan. Penulis dalam tahap ini membuat kesimpulan atau poin-poin penting yang kemudian menghasilkan gambaran secara ringkas, jelas dan mudah dipahami tentang relasi antara realitas dan normatifitas.